

Literatur Review : Human Capital And Economi Growth In Indonesia
Tinjauan Pustaka : Sumber Daya Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Nurhaedah¹, Muhammad Junaid Kamaruddin², Ady Kurnia³

¹³Manajemen, Universitas Indonesia Timur

²Prodi Bisnis Digital, Universitas Tujuh Belas Agustus 45 Jakarta

¹ nurhaedahedha86@gmail.com, mjk@uta45jakarta.ac.id², Akurady99@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pengaruh Human Capital terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, penggunaan metode kualitatif dengan teknik survey literature pada penelitian ini bertujuan untuk proses menempatkan, memperoleh, membaca, dan mengevaluasi literatur penelitian. Analisis dan pencarian artikel dengan melibatkan tema dengan judul, abstrak, dan kata kunci terkait *human capital* dan *economy growth*. Pemilihan artikel disesuaikan dengan kebutuhan tulisan, daftar dokumen, jenis artikel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei literatur yang dikumpulkan dari database menggunakan Harzing's Publish or Perish (PoP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* di indonesia terhadap pertumbuhan di indonesia pertumbuhan akan berfungsi sebagai panduan literatur yang komprehensif untuk perumusan kebijakan dan implementasi dalam jangka pendek dan jangka panjang menciptakan tujuan pembangunan untuk setiap daerah.

Kata Kunci : *Economy, growth, human capital*

Abstract

This study aims to provide information related to the influence of Human Capital on economic growth in Indonesia, the use of qualitative methods with literature survey techniques in this study aims to process placing, obtaining, reading, and evaluating research literature. Analysis and search of articles involving themes with titles, abstracts, and keywords related to human capital and economic growth. Selection of articles according to writing needs, list of documents, type of article. The data collection technique in this study was a literature survey collected from the database using Harzing's Publish or Perish (PoP). The results of the study show that human capital in Indonesia on growth in Indonesia growth will serve as a comprehensive literature guide for policy formulation and implementation in the short and long term of creating development goals for each region

Keywords: *Economy, growth, human capital*

PENDAHULUAN

Terkait dengan peran modal manusia dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat merujuk kepada teori pertumbuhan baru (*new growth theory*), yang berusaha menjawab pertanyaan

penting tentang mengapa tingkat pendapatan riil antar negara di dunia berbeda. Menurut model new growth bahwa pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia dalam jangka panjang hanya dapat tercipta apabila ada kemajuan teknologi

yang endogen dan pengembangan sumber daya manusia. Negara-negara Istilah "modal manusia" dapat digambarkan sebagai kemampuan dan keahlian manusia (Kuzminov, Sorokin, & Froumin, 2019) (Abdurakhmanova, Shayusupova, Irmatova, & Rustamov, 2020). Perserikatan Bangsa - Bangsa (2009) memperluas definisi kekayaan produktif yang terkandung dalam tenaga kerja, keterampilan, dan pengetahuan. Keahlian ini, terintegrasi dengan manusia, diperoleh sebagian melalui pendidikan formal dan informal. Teori modal manusia berfokus tidak hanya pada pendidikan tetapi kesehatan individu sebagai masukan untuk produksi ekonomi, sementara modal manusia pengembangan (pengeluaran untuk pendidikan atau pelatihan sebagai proksi) mengacu pada perolehan dan peningkatan jumlah orang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang ada penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Anaduaka, 2014) (Adelakun, 2011) (Dell, Jones, & Olken, 2014).

Manusia terus berusaha untuk meningkatkan keterampilan mereka dan untuk mencapai kehidupan yang lebih dan lebih bermartabat (Colantonio, Marianacci, & Mattoscio, 2010). Namun Banyak negara di Afrika gagal mencapai ketahanan pangan; kebanyakan dari mereka saat ini tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar penduduknya seperti pendidikan dasar universal dan jaminan kesehatan dasar. Mayoritas warga negara-negara ini menjadi semakin miskin, menderita tingkat kekurangan materi yang tinggi,

dan menghadapi banyak ketidakpastian (Elu, 2000) untuk alasan ini, peningkatan kesehatan salah satu hal paling penting untuk tujuan sosial. Elemen penting untuk pengembangan, melalui investasi dan tindakan, bertindak atas faktor penentu kesehatan untuk menciptakan lebih banyak keuntungan bagi kesehatan masyarakat (Jennings & Bamkole, 2019; Nutbeam & Lloyd, 2021), untuk secara signifikan berkontribusi pada pengurangan kejahatan, untuk memastikan hak asasi manusia dan untuk membangun modal sosial.

Ketertarikan para ekonom terhadap dimensi pertumbuhan ekonomi non-ekonomi (seperti pendidikan dan kesehatan), pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor ekonomi dan kuantitatif (Chorny, 2020), tetapi juga karena faktor yang lebih kompleks dan tidak berwujud, yang pertama adalah modal manusia. Peningkatan dari kondisi kehidupan individu, dan karenanya peningkatan tingkat kesehatan, memiliki efek baik pada tingkat mikro (Colantonio et al., 2010) (Abdurakhmanova et al., 2020), dengan demikian meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada tingkat makro, yang memungkinkan perkembangan lebih lanjut suatu negara (Boeren, 2019) (Mayer, 2021). Memang, kesehatan didefinisikan mampu memberikan keuntungan memiliki kemampuan untuk menghabiskan waktu Anda di tempat kerja daripada merawat jika sakit (Donaghy et al., 2019).

Makalah ini utama kontribusi literatur pada pertumbuhan ekonomi,

pembangunan di Indonesia, dan stabilitas berfokus pada memberikan ringkasan literatur yang komprehensif tentang topik tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian penggunaan metode kualitatif dengan teknik survey literature pada penelitian ini bertujuan untuk proses menempatkan, memperoleh, membaca, dan mengevaluasi literatur penelitian. Analisis dan pencarian artikel dengan melibatkan tema dengan judul, abstrak, dan kata kunci terkait *human capital dan economy growth*. Pemilihan artikel disesuaikan dengan kebutuhan tulisan, daftar dokumen, jenis artikel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei literatur yang dikumpulkan dari database menggunakan Harzing's Publish or Perish (PoP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, kami menawarkan penjelasan baru untuk memahami mengapa hubungan tersebut lemah antara pertumbuhan ekonomi dan modal manusia (Colantonio et al., 2010). Makalah ini membangun sebuah teori yang menjelaskan bagaimana modal manusia dialokasikan dalam perekonomian selama proses pembangunan (Schultz, 1972). Ini memungkinkan kita untuk memahami bagaimana alokasi modal manusia telah berkembang di antara berbagai aktivitas, dan di antara sektor publik dan swasta ketika ekonomi tumbuh (Ahmed,

Asghar, Malik, & Nawaz, 2020) (Anwar & Abdullah, 2021). Sistem pendidikan umum merupakan faktor kunci yang mempengaruhi akumulasi manusia modal (Andrabi, Daniels, & Das, 2021) (Kuzminov et al., 2019). Untuk membiayai pendidikan publik, pemerintah perlu mempekerjakan tenaga terampil untuk bekerja sebagai birokrat dan memungut pajak. Dengan demikian, pemerintah menyerap sebagian dari modal manusia ekonomi: mempekerjakan birokrat untuk memungut pajak dan juga mempekerjakan guru untuk umum sistem Pendidikan. Ketika modal manusia per kapita rendah, kelangkaan modal manusia mencegah pemerintah untuk mempekerjakan cukup banyak birokrat (Alluhidan et al., 2020; Bemelmans-Videc, Eriksen, & Goldenberg, 2020) untuk menerapkan tarif pajak menurut undang-undang.

Namun, ini tidak berarti bahwa penyerapan modal manusia oleh pemerintah boros atau tidak efisien. Sebaliknya, kami menganalisis sumber daya manusia alokasi optimal dan kami menunjukkan bahwa alokasi yang efisien mengikuti pola yang sama dalam model benchmark: semakin banyak modal manusia yang diserap oleh publik sektor dengan mengorbankan sektor swasta, menyiratkan peningkatan tarif pajak yang optimal sepanjang transisi. (Suhendra, 2020) kondisi pendidikan pada seluruh provinsi di Indonesia masih rendah dan belum menggembirakan ditunjukkan oleh rata-rata tahun sekolah yang ditempuh selama hidupnya belum

mencapai level pendidikan tertinggi di universitas. Dengan demikian, kepemilikan modal manusia di Indonesia juga masih rendah, ditunjukkan oleh rangking indeks pendidikan Indonesia pada tahun 2018 yang masih kurang memuaskan.

Meskipun modal manusia masih dianggap sebagai salah satu elemen kunci pertumbuhan ekonomi, penelitian empiris di daerah ini agak tidak meyakinkan. Terutama krisis ekonomi baru-baru ini dan peningkatan dramatis tingkat pengangguran, Masalah pendidikan dengan struktur pendidikan yang tidak sesuai tampaknya menjadi masalah terpenting sumber daya manusia saat ini. Dan tampaknya peningkatan sumber daya manusia tidak lagi menjadi jaminan kemakmuran dan pengangguran yang rendah. Di sebaliknya seperti (Ramos, Suriñach, & Artís, 2009) menyimpulkan efeknya bisa sebaliknya. perkiraan untuk kemungkinan efek konvergensi di antara daerah. Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum kita tidak dapat mengklaim modal manusia sebagai faktor pertumbuhan yang positif daerah pada periode yang dipilih. Sebaliknya, terlihat dampak negatif dari manusia dukungan modal pada pertumbuhan tetapi juga pada pengangguran.

Mengenai efek negatif terhadap pengangguran dapat dijelaskan dengan efek overeducation yang disebutkan oleh Ramos et al. (2009) dan juga oleh pengangguran struktural sementara yang berpendidikan tinggi penduduk tidak memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja regional. Ketika berfokus pada situasi

sebelum, selama dan setelah krisis ekonomi baru-baru ini kita mendapatkan gambaran yang sangat tidak meyakinkan lagi. Umumnya untuk sebagian besar cluster yang kita lihat tidak ada pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi atau pengangguran sama sekali – sebelum krisis, selama atau di tahun itu 2010 yang membawa tanda pertama pemulihan. Satu-satunya hasil yang signifikan secara statistik diperoleh untuk kritis tahun 2009 ketika kita melihat efek positif modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di cluster kota-kota besar tetapi pada sisi lain ada efek negatif pada pengangguran.

Pendidikan bisa menjadi kunci pertumbuhan dan kemakmuran melalui hubungannya dengan sumber daya manusia (Dhaka, Nankervis, Burgess, & Prikshat, 2019). Pertumbuhan dan kemakmuran dapat mengarah pada kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi. Pendidikan juga bisa mempengaruhi kesejahteraan subjektif dengan menghasilkan modal manusia. Generasi modal manusia diturunkan dari peningkatan keterampilan umum atau khusus, individu untuk mencapai tingkat kesejahteraan subjektif tertentu dengan memperoleh keterampilan yang diperlukan yang dapat digunakan untuk mendapatkan beberapa pengembalian, baik moneter maupun nonmoneter didasarkan pada persepsi tingkat pengembalian tentang penghasilan di masa depan sebagai harapan (Gunderson & Oreopolous, 2020).

Indonesia menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih

tinggi memiliki self-reported yang lebih tinggi tingkat kebahagiaan dan kepuasan hidup (Sulaiman, 2019). Dampak positif ini diamati di semua tingkat pendidikan dari lulusan sekolah dasar hingga sarjana. Temuan empiris untuk kebahagiaan dan kepuasan hidup juga kuat lengkap, individu yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas atau tingkat sarjana menunjukkan kepuasan kerja yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang tidak bersekolah. infrastruktur pendidikan berkualitas tinggi dan kurikulum yang berfokus pada peningkatan keterampilan kognitif adalah kunci untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu elemen kunci pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia tampaknya peningkatan sumber daya. Peran pendidikan menengah bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk pertumbuhan, terutama di negara berkembang. Modal manusia adalah penting bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, keterampilan kognitif merupakan faktor yang lebih signifikan karena berasal dari kualitas investasi sumber daya manusia. infrastruktur pendidikan berkualitas tinggi dan kurikulum yang berfokus pada peningkatan keterampilan kognitif adalah kunci untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurakhmanova, Gulnora,

Shayusupova, Nargiza, Irmatova, Aziza, & Rustamov, Doston. (2020). **The role of the digital economy in the development of the human capital market.** *Архив Научных Исследований*, (25).

Ahmed, Zahoor, Asghar, Muhammad Mansoor, Malik, Muhammad Nasir, & Nawaz, Kishwar. (2020). **Moving towards a sustainable environment: the dynamic linkage between natural resources, human capital, urbanization, economic growth, and ecological footprint in China.** *Resources Policy*, 67, 101677.

Alluhidan, Mohammed, Tashkandi, Nabiha, Alblowi, Fahad, Omer, Tagwa, Alghaith, Taghred, Alghodaier, Hussah, Alazemi, Nahar, Tulenko, Kate, Herbst, Christopher H., & Hamza, Mariam M. (2020). **Challenges and policy opportunities in nursing in Saudi Arabia.** *Human Resources for Health*, 18(1), 1–10.

Anaduaka, Uchechi Shirley. (2014). **Human capital development and economic growth: The Nigeria experience.** *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(4), 25.

Andrabi, Tahir, Daniels, Benjamin, & Das, Jishnu. (2021). **Human capital accumulation and disasters: Evidence from the Pakistan earthquake of 2005.** *Journal of Human Resources*, 0520-10887R1.

Anwar, Govand, & Abdullah, Nabaz Nawzad. (2021). **The impact of Human resource management practice on Organizational**

- performance.** *International Journal of Engineering, Business and Management (IJEEM)*, 5.
- Bemelmans-Videc, Marie Louise, Eriksen, Bjarne, & Goldenberg, Edie N. (2020). **Facilitating organizational learning: human resource management and program evaluation.** In *Can Governments Learn?* (pp. 145–187). Routledge.
- Boeren, Ellen. (2019). **Understanding Sustainable Development Goal (SDG) 4 on “quality education” from micro, meso and macro perspectives.** *International Review of Education*, 65(2), 277–294.
- Chorny, O. (2020). **Demand For Economic Knowledge At Ukranian Non-Economic Universities.** *The Scientific Heritage*, (51–5), 15–24.
- Colantonio, E., Marianacci, R., & Mattoscio, N. (2010). **On human capital and economic development: some results for Africa.** *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 9, 266–272.
- Dell, Melissa, Jones, Benjamin F., & Olken, Benjamin A. (2014). **What do we learn from the weather? The new climate-economy literature.** *Journal of Economic Literature*, 52(3), 740–798.
- Dhakai, Subas, Nankervis, Alan, Burgess, John, & Priksat, Verma. (2019). **Challenges and strategies of transition from graduation to work in the post-2020 Asia Pacific and beyond: A comparative analysis of nine countries.** In *The Transition from Graduation to Work* (pp. 241–253). Springer.
- Donaghy, Eddie, Atherton, Helen, Hammersley, Victoria, McNeilly, Hannah, Bikker, Annemieke, Robbins, Lucy, Campbell, John, & McKinstry, Brian. (2019). **Acceptability, benefits, and challenges of video consulting: a qualitative study in primary care.** *British Journal of General Practice*, 69(686), e586–e594.
- Elu, Juliet. (2000). **Human development in sub-Saharan Africa: Analysis and prospects for the future.** *Journal of Third World Studies*, 17(2), 53–71.
- Gunderson, Morley, & Oreopolous, Philip. (2020). **Returns to education in developed countries.** In *The economics of education* (pp. 39–51). Elsevier.
- Jennings, Viniece, & Bamkole, Omoshalewa. (2019). **The relationship between social cohesion and urban green space: An avenue for health promotion.** *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(3), 452.
- Kuzminov, Yaroslav, Sorokin, Pavel, & Froumin, Isak. (2019). **Generic and specific skills as components of human capital: New challenges for education theory and practice.** *Фопсаїм*, 13(2 (eng)), 19–41.
- Mayer, Colin. (2021). **The future of the corporation and the economics of purpose.** *Journal of Management Studies*, 58(3), 887–901.
- Nutbeam, Don, & Lloyd, Jane E. (2021). **Understanding and responding to health literacy as a social determinant of health.** *Annu Rev Public Health*, 42(1), 159–173.
- Ramos, Raul, Suriñach, Jordi, & Artís,

- Manuel. (2009). **Human capital spillovers and regional economic growth in Spain.** *Res. Inst. Appl. Econ.*, 1–19.
- Schultz, Theodore W. (1972). **Human capital: Policy issues and research opportunities.** In *Economic Research: Retrospect and Prospect, Volume 6, Human Resources* (pp. 1–84). NBER.
- Suhendra, Indra. (2020). **Modal Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Estimasi Panel.** *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(2), 225–239.
- Sulaiman, Agung Putra. (2019). **The Impact Of Education Across Different Subjective Well-Being Domains.** The University of Tokyo.